

**IMPROVING SOCIAL BEHAVIOR OF CHILDREN AGES 5-6  
YEARS THROUGH ROLE PLAYING METHOD AT PAUD  
PELANGI KASIH DISTRICT OF TENAYAN RAYA  
CITY OF PEKANBARU**

**Julimawar Simanjuntak, Tri Utami, Enda Puspitasari**

ganda.parulian@yahoo.com(085265459467), triumari@gmail.com, endapuspita@yahoo.com

Teacher Education Program in Early Education Faculty of Teacher  
Training and Education Sciences  
University Riau

***Abstract** : The purpose of this study are as follows: 1) To determine Is the role play method can improve the social behavior of children aged 5-6 years old in early childhood Pelangi Kasih District of Tenayan Raya Pekanbaru. 2) To find out How can I improve the social behavior of children aged 5-6 years in early childhood Pelangi Kasih District of Tenayan Raya Pekanbaru 3) To know the improvements are the social behavior of children aged 5-6 years after the method of playing a role in early childhood Pelangi Kasih District of Tenayan Raya Pekanbaru. The subjects were PAUD Pelangi Kasih District of Tenayan Raya Pekanbaru, amounting to as many children as 15 children, consisting of five men and 10 women. Collecting data using observation, documentation and interview. Based on the survey results revealed that an increase in Social Behavior obtained prior to action for the first cycle increased by 30.7%. While the increase in the Social Behavior of the first cycle to cycle II of 80.8%, and the overall increase in the Social Behavior of the preliminary data for the second cycle of 97.0%. Conclusion The hypothesis testing is proposed in this research that says "There is an increased Social Behaviour Children Aged 5-6 Years Through Role Playing Method in ECD Pelangi Kasih District of Tenayan Raya Pekanbaru," unacceptable".*

***Keywords** : Social behavior, role playing method*

**MENINGKATKAN PERILAKU SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN  
MELALUI METODE BERMAIN PERAN DI PAUD PELANGI  
KASIH KECAMATAN TENAYAN RAYA  
KOTA PEKANBARU**

**Julimawar Simanjuntak, Tri Utami, Enda Puspitasari**

ganda.parulian@yahoo.com(085265459467), triumari@gmail.com, endapuspita@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak** : Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui Apakah metode bermain peran dapat meningkatkan perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di PAUD Pelangi Kasih Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. 2) Untuk mengetahui Bagaimanakah cara meningkatkan perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di PAUD Pelangi Kasih Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru 3) Untuk mengetahui Seberapa besar peningkatan perilaku sosial anak usia 5-6 tahun setelah dilakukan metode bermain peran di PAUD Pelangi Kasih Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah anak PAUD Pelangi Kasih Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru yang berjumlah anak sebanyak 15 orang anak, terdiri dari 5 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peningkatan Perilaku Sosial yang diperoleh dari sebelum dilakukannya tindakan ke siklus I peningkatan sebesar 30,7%. Sedangkan peningkatan Perilaku Sosial dari siklus I ke siklus II sebesar 80,8%, dan secara keseluruhan peningkatan Perilaku Sosial dari data awal ke siklus II sebesar 97,0%. Kesimpulan pengujian hipotesis adalah yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Terdapat peningkatan Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Peran di PAUD Pelangi Kasih Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, “dapat diterima”.

**Kata kunci** : Perilaku sosial, metode bermain peran

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan sosial anak usia dini memiliki tingkat pemahaman dan ketrampilan bergaul yang berbeda, sehingga ada anak yang cepat bergaul dengan kelompok yang lain dan ada juga anak yang lambat dalam beradaptasi dengan lingkungan yang baru, maka proses sosialisasi dapat mengubah anak dari individu ke arah pribadi sosial, harus berlangsung terus menerus.

Anak usia dini memiliki rentang sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya, karena perkembangan kecerdasannya sangat pesat. Oleh sebab itu pelaksanaan pendidikan anak usia dini harus terprogram dan tetap memperhatikan tingkat perkembangan anak. Metode pembelajaran di PAUD hendaknya dirancang secara tepat sesuai dengan karakteristik anak. Kesesuaian dan ketepatan metode pembelajaran ini sangat penting karena bisa berdampak terhadap cara dan proses pembelajaran anak selanjutnya serta dapat mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan secara optimal serta tumbuhnya sikap kebiasaan berperilaku positif. Salah satu metode yang dapat diguna untuk meningkatkan perilaku sosial anak adalah melalui metode bermain peran

Metode bermain peran dapat diharapkan memberikan pengalaman penghayatan masalah-masalah yang dirasakan anak terkait dirinya sebagai individu dan sebagai bagian dari lingkungan sosialnya. Melalui bahasa lisan dalam peran-peran yang mereka mainkan dan sebagai stimulasi dalam meningkatkan perilaku sosial anak.

Melalui pengamatan sehari-hari di lingkungan PAUD Pelangi Kasih Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, ditemui permasalahan mengenai perilaku sosial anak yang masih relatif rendah, indikasi yang ditemui adalah: (1) anak tidak mau bermain bersama dengan teman, (2) anak suka mengganggu teman waktu bermain, (3) anak tidak mau berbagi dengan teman.

Melihat hal tersebut di atas guru PAUD diharapkan berusaha mencari pemecahannya dan berupaya agar anak memiliki perilaku sosial yang tinggi. Salah satu cara untuk meningkatkan perilaku sosial anak adalah dengan menggunakan teknik pengajaran yang sesuai dan tepat, yaitu dengan strategi dan kondisi anak. Dengan merancang pelajaran tertentu untuk dilakukan sambil bermain, maka anak belajar sesuai dengan tuntutan perkembangannya. Teknik pengajaran yang tepat adalah teknik yang dapat memberikan motivasi dan rangsangan pada anak yaitu salah satunya dengan memilih metode bermain peran. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Meningkatkan Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Peran di PAUD Pelangi Kasih Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Suharsimi (2008) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Tindakan kelas yang peneliti lakukan pada penelitian adalah penggunaan penerapan metode bermain peran dalam rangka meningkatkan bentuk

tanggung jawab anak, dan diamati oleh observer. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, adapun setiap siklus dilakukan dalam 3 kali pertemuan. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak PAUD Pelangi Kasih Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru yang berjumlah anak sebanyak 15 orang anak, terdiri dari 5 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan 4 tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan yaitu menyusun rencana tindakan yang dilakukan oleh guru berisikan kegiatan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan tingkah laku anak. Perencanaan ini dimulai dengan menetapkan kelas sebagai tempat penelitian yaitu anak PAUD Pelangi Kasih Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Menyiapkan perangkat pembelajaran RKH, Lembar observasi Perilaku Sosial anak, Lembar observasi aktivitas guru, Lembar observasi aktivitas anak, dan skenario pembelajaran.
2. Tahap pelaksanaan, dilakukan dengan mempelajari kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator setiap bidang pengembangan untuk masing-masing kelompok usia, mengidentifikasi tema dan sub tema dan memetakannya dalam jaring tema, mengidentifikasi indikator pada setiap kompetensi bidang pengembangan melalui tema dan sub tema, menentukan kegiatan pada setiap bidang pengembangan dengan mengacu Indikator yang akan dicapai dan subtema yang dipilih. Pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah Melalui metode bermain peran.
3. Tahap mengamati, pengamatan didasarkan pada tiga hal yaitu: 1) Hasil pengamatan langsung yang dilakukan oleh guru dan teman sejawat untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan melalui penerapan Melalui Metode Bermain Peran dan 2) aktivitas anak selama pembelajaran dan 3) Perilaku Sosial pada anak usia 5-6 tahun didik dengan bantuan lembar observasi. Hasil pengamatan diperoleh dari tiga kali pertemuan.
4. Tahap refleksi, Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Tujuannya adalah mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan untuk dapat diperbaiki pada siklus berikutnya

### **1. Siklus I**

Penelitian siklus I ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan yang dilakukan pada bulan April 2016. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 4 April 2016, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis tanggal 7 April 2016 dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari selasa tanggal 11 April 2016.

## a. Aktivitas guru

**Tabel 1. Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I**

No	Aktivitas Yang Diamati	Pert 1	Pert 2	Pert 3
1	Menetapkan topik atau masalah serta tujuan yang hendak dicapai <i>role playing</i>	2	2	2
2	Guru memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan dimainkan	1	1	3
3	Guru menetapkan pemain yang akan terlibat dalam <i>role playing</i> , peranan yang harus dimainkan oleh para pemeran, serta waktu yang disediakan	2	2	2
4	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya khususnya kepada anak yang terlibat dalam pemeranan	2	3	2
5	Guru memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapat kesulitan	1	1	2
6	Melakukan diskusi tentang peran yang dimainkan	2	2	3
7	Merumuskan kesimpulan	2	2	2
Jumlah		12	13	16
Persentase		57.1	61.9	76.2
Rata-rata		65.1		
Kriteria		Cukup		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam menerapkan metode bermain peran di PAUD Pelangi Kasih Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 65.1% berada pada kategori Cukup.

## b. Aktivitas anak

**Tabel 2. Rekapitulasi Aktivitas Anak Siklus I**

No	Aktivitas Anak	Siklus I							
		Pert 1		Pert 2		Pert 3		Rata-rata	
		Skor Aktual	%						
1	Anak mendengarkan guru dalam menetapkan topik dan tujuan pembelajaran	17	37.8	33	73.3	39.0	86.7	29.7	65.9
2	Anak memperhatikan dan memahami apa yang guru berikan dalam gambaran situasi yang dimainkan	27	60.0	32	71.1	35.0	77.8	31.3	69.6
3	Anak didik berperan dalam <i>role playing</i> dan bermain peran	30	66.7	32	71.1	32.0	71.1	31.3	69.6
4	Anak didik memberikan pertanyaan khususnya anak yang terlibat dalam peran	24	53.3	32	71.1	36.0	80.0	30.7	68.1

5	Anak didik mendapatkan bantuan bila mendapatkan kesulitan	30	66.7	27	60.0	35.0	77.8	30.7	68.1
6	Anak didik berdiskusi tentang peran yang dimainkan	25	55.6	33	73.3	41.0	91.1	33.0	73.3
7	Anak didik merumuskan kesimpulan	25	55.6	34	75.6	36.0	80.0	31.7	70.4
	Jumlah	178.0	395.6	223.0	495.6	254.0	564.4	218.3	485.2
	Rata-rata	25.43	56.51	31.86	70.79	36.29	80.63	31.19	69.31
	Kriteria	Cukup		Cukup		Baik		Cukup	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui aktivitas anak dalam mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan metode bermain peran di PAUD Pelangi Kasih Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru pada siklus I berada pada kategori Cukup dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 69.31%.

### c. Perilaku Sosial Anak

**Tabel 3. Rekapitulasi Minat Membaca Pada Anak Siklus I**

No	Indikator	Siklus I		Siklus I		Siklus I		Rata-Rata	
		Pert 1		Pert 2		Pert 3			
		Skor Aktual	%						
1	Bermain dengan sebaya	25	41.7	29	48.3	35.0	58.3	30	74.2
2	Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar	28	46.7	32	53.3	35.0	58.3	32	79.2
3	Berbagi dengan orang lain	28	46.7	31	51.7	35.0	58.3	31	78.3
4	Menghargai hak/pendapat/karya orang lain	27	45.0	31	51.7	34.0	56.7	31	76.7
	Jumlah	108.0	180.0	123.0	205.0	139.0	231.7	123.3	308.3
	Rata-rata	27.0	45.0	30.8	51.3	34.8	57.9	30.8	77.1
	Kriteria	MB		MB		BSH		BSB	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di PAUD Pelangi Kasih Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru dalam tiap pertemuan mengalami peningkatan, hal ini di tunjukan sebagaimana perilaku sosial anak pada anak pada pertemuan pertama mencapai rata-rata 45.0% berada pada kategori mulai berkembang, namun pada pertemuan kedua perilaku sosial pada anak mengalami peningkatan yang lebih baik yakni mencapai rata-rata 51.3% berada pada ketegori mulai berkembang dan pada pertemuan ketiga perilaku sosial pada anak mengalami peningkatan yakni mencapai rata-rata 57.9% berada pada berkembang sesuai harapan, secara keseluruhan siklus I perilaku sosial pada anak hanya mencapai rata-rata 77.1% pada kategori berkembang sangat baik.

## 2. Siklus II

Penelitian siklus II ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan yang dilakukan pada bulan April. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 14 april 2016 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 18 April 2016 dan pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari kamis tanggal 21 April 2016.

### a. Aktivitas guru

**Tabel 4. Rekapitulasi Aktivitas Anak Siklus II**

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus 2		
		Pert 1	Pert 2	Pert 3
1	Menetapkan topik atau masalah serta tujuan yang hendak dicapai <i>role playing</i>	3	3	3
2	Guru memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan dimainkan	2	3	3
3	Guru menetapkan pemain yang akan terlibat dalam <i>role playing</i> , peranan yang harus dimainkan oleh para pemeran, serta waktu yang disediakan	2	2	3
4	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya khususnya kepada anak yang terlibat dalam pemeranan	2	2	2
5	Guru memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapat kesulitan	3	3	3
6	Melakukan diskusi tentang peran yang dimainkan	3	3	3
7	Merumuskan kesimpulan	3	3	3
Jumlah		18	19	20
Persentase		85.7	90.5	95.2
Rata-rata		90.5		
Kriteria		Baik		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam menerapkan bermain peran di PAUD Pelangi Kasih Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 90.5% berada pada kategori Baik.

## b. Aktivitas anak

**Tabel 5. Rekapitulasi Aktivitas Anak Siklus II**

No	Aktivitas Anak	SIKLUS 2							
		Pert 1		Pert 2		Pert 3		Rata-rata	
		Skor Aktual	%						
1	Anak mendengarkan guru dalam menetapkan topik dan tujuan pembelajaran	41	91.1	45	100.0	45	100.0	43.7	97.0
2	Anak memperhatikan dan memahami apa yang guru berikan dalam gambaran situasi yang dimainkan	36	80.0	43	95.6	43	95.6	40.7	90.4
3	Anak didik berperan dalam <i>role playing</i> dan bermain peran	40	88.9	43	95.6	43	95.6	42.0	93.3
4	Anak didik memberikan pertanyaan khususnya anak yang terlibat dalam peran	42	93.3	44	97.8	44	97.8	43.3	96.3
5	Anak didik mendapatkan bantuan bila mendapatkan kesulitan	42	93.3	39	86.7	43	95.6	41.3	91.9
6	Anak didik berdiskusi tentang peran yang dimainkan	39	86.7	40	88.9	41	91.1	40.0	88.9
7	Anak didik merumuskan kesimpulan	44	97.8	38	84.4	39	86.7	40.3	89.6
	Jumlah	284.0	631.1	292.0	648.9	298.0	662.2	291.3	647.4
	Rata-rata	40.57	90.16	41.71	92.70	42.57	94.60	41.62	92.49
	Kriteria	Baik		Baik		Baik		Baik	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui aktivitas anak dalam mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan bermain peran di PAUD Pelangi Kasih Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru pada siklus II berada pada kategori Baik dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 92.49%. Dengan meningkatnya aktivitas guru dan anak dari pertemuan 1 sampai 3 di siklus II mempengaruhi perilaku sosial anak pada siklus II. Selanjutnya secara umum rata-rata Perilaku Sosial anak pada siklus II sebesar 92,49% dengan kriteria berkembang sesuai harapan.

## c. Perilaku Sosial Anak

**Tabel 5. Rekapitulasi Minat Membaca Pada Anak Siklus II**

No	Indikator	Siklus II Pertemuan 1		Siklus II Pertemuan 2		Siklus II Pertemuan 3		Rata-Rata	
		Skor		Skor		Skor		Skor	
		Aktual	%	Aktual	%	Aktual	%	Aktual	%
1	Bermain dengan sebaya	40	66.7	44	73.3	53.0	88.3	46	76.1
2	Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar	38	63.3	38	63.3	47.0	78.3	41	68.3
3	Berbagi dengan orang lain	38	63.3	42	70.0	45.0	75.0	42	69.4
4	Menghargai hak/pendapat/karya orang lain	42	70.0	38	63.3	46.0	76.7	42	70.0
	Jumlah	158	263	162	270	191	318.3	170.33	283.9
	Rata-rata	39.5	65.8	40.5	67.5	47.8	79.6	42.6	71.0
	Kriteria	BSH		BSH		BSB		BSH	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perilaku sosial anak-anak usia 5-6 tahun di PAUD Pelangi Kasih Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru dalam tiap pertemuan mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan sebagaimana perilaku sosial pada anak pada pertemuan pertama mencapai rata-rata 65.8% berada pada kategori berkembang sesuai harapan, namun pada pertemuan kedua perilaku sosial pada anak mengalami peningkatan yang lebih baik yakni mencapai rata-rata 67.5% berada pada kategori berkembang sesuai harapan dan pada pertemuan ketiga perilaku sosial pada anak mengalami peningkatan yakni mencapai rata-rata 79.6% berada pada kategori berkembang sangat baik, secara keseluruhan siklus II perilaku sosial pada anak hanya mencapai rata-rata 71.0% berada pada kategori berkembang sesuai harapan.

**SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dari hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan seperti telah diuraikan diperoleh kesimpulan terhadap hasil penelitian ini yaitu:

1. Perilaku Sosial anak usia 5–6 tahun di PAUD Pelangi Kasih Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru sebelum kegiatan Melalui Metode Bermain Peran berkriteria mulai berkembang artinya secara umum Perilaku Sosial anak masih rendah. Sesudah kegiatan Melalui Metode Bermain Peran pada siklus I dan II berkriteria berkembang sesuai harapan artinya secara klasikal atau secara umum Perilaku Sosial anak sudah tinggi.
2. Metode Bermain Peran dapat meningkatkan perilaku sosial anak usia 5–6 tahun di PAUD Pelangi Kasih Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.
3. Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat peningkatan yang diperoleh dari setiap siklusnya. Sebelum tindakan perilaku sosial anak diperoleh 37.5%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan pertama menjadi 45% dengan kategori

MB. Pada pertemuan kedua meningkat menjadi 51.3% kemudian meningkat kembali pada pertemuan ketiga menjadi 57.9% dengan kategori BSH. Pada siklus II, perilaku sosial anak pada pertemuan pertama menjadi 65.8% dengan kategori BSH dan pada pertemuan kedua menjadi 67.5% dan meningkat kembali pada pertemuan ketiga menjadi 79.6% dengan kategori BSH

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan di atas maka peneliti menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru agar dapat mengembangkan kegiatan belajar mengajar yang lebih kreatif memotivasi anak dapat meningkatkan Perilaku Sosial. Metode pembelajaran harus menarik perhatian anak seperti pada penelitian kegiatan melalui metode bermain peran
2. Bagi sekolah agar sekolah bisa melakukan supervisi terhadap guru untuk bisa memberi pembekalan bagi guru dalam menciptakan dan menemukan serta memiliki media melalui metode bermain peran yang tersedia di alam yang tepat guna dan menyenangkan.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam mengenai peningkatan perilaku sosial anak dengan media bermain yang lainnya

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Sutanto, 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kecana Pranada Media Group.
- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Carol, Seefeldt & Barbara S.Wasik, 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini: Menyiapkan Anak Usia tiga, empat, dan lima tahun masuk Sekolah*. Jakarta: PT.Indeks.
- Eli Sofia Nur. 2016. "Pengaruh Penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiyah 09 Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru". Skripsi tidak dipublikasikan FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Erma Wulan, 2005. *Bimbingan Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Esti Kurniawati Mahardika, 2014. *Peningkatan Perilaku Sosial Anak*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 8(2): 260. Universitas Negeri Jakarta.
- Gerungan, W. A. 1978. *Psychologi Sosial*. Jakarta : PT Eresco

- Hurlock Elizabet B. 2006. *Psikolgi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta. Erlangga.
- Mulyasa H.E. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nurhikmah. 2014. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Metode Bermain Peran Di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak”. Skripsi tidak dipublikasikan FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Pratisto, T., 2015. *Perkembangan Sosioemosional Anak*. [www.academia.edu](http://www.academia.edu). Diakses pada tanggal 23 Maret 2015
- Rita Kurnia. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Dekdikbud.
- Robert A Baron, 2003. *Social Psychology; Psikologi Sosial, terj. Ratna Djuwita*, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.
- Suharsimi Arikunto. 2008. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumarsono, dkk. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta. Gramedia PustakaUtama
- Sunarto dan Hartono. 1999. *Kecerdasan Sosial*. Jakarta: Gramedia.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini – Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syamsu Yusuf. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Tulus Tuu. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta. Grasindo
- Wina Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana